

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Secara geografis Kabupaten Barito Selatan terletak pada posisi membujur atau memanjang sungai Barito dengan letak Astronomis $1^{\circ} 20'$ Lintang Utara – $2^{\circ} 35'$ Lintang Selatan dan $114^{\circ} - 115^{\circ}$ Bujur Timur serta berbatasan dengan Kabupaten Barito Utara di sebelah utara, kabupaten Barito Timur di sebelah timur, Kabupaten Hulu Sungai Utara (Provinsi Kalimantan Selatan) di sebelah Selatan dan kabupaten Kapuas di sebelah barat. Dari luas Kabupaten Barito Selatan yang 8.830 Km², sebagian besar wilayahnya merupakan dataran rendah dengan ketinggian antara 0 sampai 38 meter di atas permukaan laut. Daerah yang memiliki dataran tinggi sampai berbukit hanyalah sebagian kecamatan Gunung Bintang Awai sebelah Selatan dan Timur. Dengan demikian maka wilayah Kabupaten Barito Selatan adalah hutan hujan tropis dataran rendah (377.395 hektar), hutan rawa (271.550 hektar), sungai dan danau (44.623 hektar) serta penggunaan lainnya (189.432 hektar), dengan jenis tanahnya adalah tanah organol dan alluvial, dimana tingkat kesuburannya sedang.

Topografi wilayah yang bercirikan dataran rendah dan rawa meliputi seluruh tepian sungai Barito, sementara bagian hilir merupakan daerah rawa pasang surut. Sebagian besar ketinggian daratan antara 0 – 38 M di atas permukaan laut. Sedangkan wilayah antara 39 – 55 M di atas permukaan laut yang merupakan plateau hanya sebagian kecil dari Kabupaten Barito Selatan.

Kabupaten Barito Selatan mempunyai beberapa kecamatan diantaranya adalah kecamatan Jenamas, kecamatan Dusun Hilir, kecamatan Karau Kuala, kecamatan Dusun Utara, kecamatan Gunung Bintang Awai dan kecamatan Dusun Selatan, Dimana yang jadi fokus dari penelitian ini adalah UMKM yang berada di kecamatan Dusun Selatan. Adapun UMKM yang dijadikan sebagai sampel yaitu:

Tabel 4.1
Daftar Responden

No	Nama UKM	Nama Pemilik	Alamat (Desa/Kel/Kec)
	KECAMATAN		
	<u>DUSUN SELATAN</u>		
1	Kios Melsi	Suriyanto	Ds. P. Asam
2	Kios Sofy	Siulisdiyanto	Ds. P. Asam
3	WISAPE	ISAH	Ds. P. Asam
4	GETOT, W	GETOT, W	KALAHIEN
5	AMAY	AMAY	KALAHIEN
6	UGANDI.R.TAWIE	UGANDI.R.TAWIE	KALAHIEN
7	HELITINA	HELITINA	KALAHIEN
8	WAGEN	WAGEN	KALAHIEN
9	UTE TUSIA	UTE TUSIA	KALAHIEN
10	ZULKIFLI	ZULKIFLI	KALAHIEN
11	TANGKALASA	TANGKALASA	KALAHIEN
12	YULIANI	YULIANI	KALAHIEN

13	GUNAWAN	GUNAWAN	KALAHIEN
14	ANDRIONO	ANDRIONO	KALAHIEN
15	ARDIOSON	ARDIOSON	KALAHIEN
16	KARLIANSON	KARLIANSON	KALAHIEN
17	RINI ALPRIANTI	RINI ALPRIANTI	KALAHIEN
18	ANIS	LOREWATI	SANGGU
19	RISKY MUHAMMAD	MAMAT MUHAMMAD	SANGGU
20	IRWAN	IRWAN	SABABILAH
21	BOWO SERVIS	BOWO	SABABILAH
22	TOKO ANISA PENGKILINGAN	ARAINI SANTANO	SABABILAH
23	PADI	HERSON	DANAU SADAR
24	A Z	ISWANDI	DESA BARU
25	KUPANG RAYA	ABDUL MUIN	DESA BARU
26	HANTASAN INDAH	MURNI	DESA BARU
27	BARITO PERMAI	H. LARIN	DESA BARU
28	BARITO RUSUH	MARADI	DESA BARU
29	KUPANG RAYA	A. DIANOR	DESA BARU
30	FASHA HARAPAN	MURSALIN	DESA BARU
31	KHALISA	DENDI	DESA BARU
32	NIBUNG BARU	HAJIANOR	DESA BARU
33	AISYAH	RUSANDI	DESA BARU

34	A R	WIJAYA	DESA BARU
35	SHERA	RAMADHAN	DESA BARU
36	ASMUDI	ASMUDI	DESA BARU
	NORMAN	H. NORMAN	H.
37	LAMRI	LAMRI	DESA BARU
38	ABDURRAHMAN	ABDURRAHMAN	DESA BARU
	NORKUMALA	NORKUMALA	
39	SARI	SARI	DESA BARU
40	INDRAGIRI	INDRAGIRI	DESA BARU
41	RIDUANSYAH	RIDUANSYAH	DESA BARU
42	NORYATI	NORYATI	DESA BARU
43	BAHRUDIN	BAHRUDIN	DESA BARU
44	M. IHWAN	M. IHWAN	DESA BARU
45	SAMAH	SAMAH	DESA BARU
46	NORZALINA	NORZALINA	DESA BARU
47	NORAIDA	NORAIDA	DESA BARU
48	MARADI	MARADI	DESA BARU
49	H. LARIN	H. LARIN	DESA BARU
50	MASTURI	MASTURI	DESA BARU
51	TEGUH KARYA	TEGUH KARYA	DESA BARU
52	HERDI	HERDI	DESA BARU
53	SUDIRMAN	SUDIRMAN	DESA BARU
54	MULIADI	MULIADI	DESA BARU

55	NULIATI	NULIATI	DESA BARU
56	YANE	YANE	DESA BARU
57	RAHMAD	RAHMAD	DESA BARU
58	RAHMADI	RAHMADI	DESA BARU
59	SUDIRMAN, SE	SUDIRMAN	DESA BARU
60	Hj. MAHLATI	MAHLATI	DESA BARU
61	SOPIAN	SOPIAN	DESA BARU
62	ADENAN, SE	ADENAN	DESA BARU
63	MILHAN	ADENAN	DESA BARU
64	PILHAN	ADENAN	DESA BARU
	ABDUL	ABDUL	
65	KHALIQARAHMAN	KHALIQARAHMAN	DESA BARU
66	TUGAL	TUGAL	DESA BARU
67	AHLI	AHLI	DESA BARU
68	MILO	MILO	DESA BARU
			DS. TANJUNG
69	SUMETRO	SUMETRO	JAWA
			DS. TANJUNG
70	BAHRIANSYAH	BAHRIANSYAH	JAWA
			DS. TANJUNG
71	MARTONI	MARTONI	JAWA
			DS. TANJUNG
72	MALAYA	MALAYA	JAWA

73	RAMLII	RAMLII	DS. TANJUNG JAWA
74	SINO	SINO	DS. TANJUNG JAWA
75	TRIGADI	TRIGADI	DS. TANJUNG JAWA
76	SAHARINO	SAHARINO	DS. TANJUNG JAWA
77	H.BASRAN	H.BASRAN	DS. TANJUNG JAWA
78	H.BASRAN	H.BASRAN	DS. TANJUNG JAWA
79	H. SOPIANSYAH	H. SOPIANSYAH	DS. TANJUNG JAWA
80	KOMATSU	KOMATSU	DS. TANJUNG JAWA
81	ALJIM	ALJIM	DS. TANJUNG JAWA
82	SAHIDIN	SAHIDIN	DS. TANJUNG JAWA
83	PENJAHIT H DAN M	DARMI	Jl. Kaladan RT 17
84	SUMBER CAHAYA	Hj. ROHMAH	Jl. Kaladan RT 14

85	SAWALUN	SAWALUN	Jl. Kaladan
86	IKWANSYAH	IKWANSYAH	Jl. Kaladan
	HARLEY	HARLEY	
87	DAFITSON	DAFITSON	Jl. Kaladan
88	FIKO FEGIANTO	FIKO FEGIANTO	Jl. Kaladan

Sumber: Data Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Barito Selatan Tahun 2020.

B. Deskripsi Responden

Dalam penelitian ini di ambil sebanyak 115 pelaku UMKM di Kecamatan Dusun Selatan. Karakteristik responden yaitu menguraikan deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang telah ditetapkan. Deskripsi Responden digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan dalam hasil penelitian. Adapun gambaran karakteristik responden adalah sebagai berikut:

1. Jenis kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden wirausahawan UMKM yang ada di kecamatan Dusun Selatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Jenis kelamin responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
1	Laki-Laki	78	89%
2	Perempuan	10	11%

Total	88	100%
-------	----	------

Sumber: Data Primer yang diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat responden yang berjenis Kelamin laki-laki memiliki jumlah terbesar yakni sebanyak 100 responden (87%), sedangkan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebesar 15 responden (13%).

2. Usia responden

Adapun data mengenai usia responden Wirausahawan UMKM yang ada di kecamatan Dusun Selatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Usia Responden

No	Usia Responden	Jumlah	Persentase%
1	<25 tahun	3	3%
2	26-40	30	34%
3	41-55	20	23%
4	>56	35	40%
Total		88	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa dari 88 responden, jumlah responden yang berusia kurang dari 25 tahun sebanyak 3 responden (3%), yang berusia 26-40 tahun sebanyak 30 responden (34%), yang berusia 41-55 tahun sebanyak 20 responden (23%), dan yang berusia lebih dari 55 tahun

sebanyak 35 responden (40%). Jadi usia >56 tahun memiliki persentase tertinggi yakni 40%.

3. Pendidikan Responden

Adapun data mengenai pendidikan terakhir responden Wirausahawan UMKM di kecamatan Dusun Selatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan terakhir	jumlah	Persentase%
1	SD	2	2,2%
2	SMP	8	10%
3	SMA	72	81,8%
4	S1	5	5%
5	S2	1	1%
Total		88	100%

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat pendidikan terakhir responden pelaku UMKM di Kecamatan Dusun Selatan yaitu, lulusan Sekolah Dasar 2 responden (2,2%), Sekolah Menengah Pertama sebanyak 8 responden (10%) lulusan Sekolah Menengah Atas sebanyak 72 responden (81,8%), lulusan Sarjana sebanyak 5 responden (5%), dan lulusan Magister sebanyak 1 responden (1%).

C. Deskripsi Variabel

Berikut ini hasil rekapitulasi kuisioner penelitian untuk masing-masing item pertanyaan dari variabel Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Strategi Pemasaran sebagai variabel bebas dan Pengembangan Usaha sebagai variabel terikat. Berikut ini adalah hasil tabel dari tiap tiap item pertanyaan Karakteristik Wirausaha (X1).

Tabel 4.5
Data Deskripsi Variabel Karakteristik Wirausaha (X1)

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	0	0%	45	51%	37	42%	6	0,6%	0	0%
X1.2	0	0%	47	53%	35	39%	6	0,6%	0	0%
X1.3	1	0,1%	23	26%	54	61%	9	10%	1	0,1%
X1.4	3	0,3%	48	54%	31	35%	6	0,6%	0	0%
X1.5	2	0,2%	46	52%	38	43%	2	0,2%	0	0%
X1.6	1	0,1%	62	70%	22	25%	3	0,3%	0	0%
X1.7	1	0,1%	52	59%	28	31%	7	0,7%	0	0%
X1.8	1	0,1%	44	50%	34	38%	9	10%	0	0%

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.6, dapat diuraikan beberapa pernyataan yaitu sebagai berikut:

1. pada item (X1.1) mendapatkan respon sebanyak 0 responden (0%) menyatakan sangat setuju, 45 responden (51%) menyatakan setuju, 37

responden (42%) menyatakan netral, 6 responden (0,6%) menyatakan tidak setuju dan 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju.

2. Pada item (X1.2) mendapatkan respon sebanyak 0 responden (0%) menyatakan sangat setuju, 47 responden (53%) menyatakan setuju, 35 responden (39%) menyatakan netral, 6 responden (0,6%) menyatakan tidak setuju dan 0 (0%) menyatakan sangat tidak setuju.
3. Pada item (X1.3) mendapatlan respon sebanyak 1 responden (0,1%) yang menyatakan sangat setuju, 23 responden (26%) menyatakan setuju, 54 responden (61%) menyatakan netral, 9 responden (10%) menyatakan tidak setuju dan 1 responden (0,1%) menyatakan sangat tidak setuju.
4. Pada item (X1.4) mendapatkan 3 responden (0,3%) menyatakan sangat setuju, 48 responden (54%) menyatakan setuju, 31 responden (35%) menyatakan netral, 6 responden (0,6%) menyatakan tidak setuju dan 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju
5. Pada item (X1.5) mendapatkan 2 responden (0,2%) menyatakan sangat setuju, 46 responden (52%) menyatakan setuju, 38 responden (43%) menyatakan netral, 2 responden (0,2%) menyatakan tidak setuju dan 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju
6. Pada item, (X1.6) mendapatkan 1 responden (0,1%) menyatakan sangat setuju, 62 responden (70%) menyatakan setuju, 22 responden (25%) menyatakan netral, 3 responden (0,3%) menyatakan tidak setuju dan 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju

7. Pada item (X1.7) mendapatkan 1 responden (0,1%) menyatakan sangat setuju, 52 responden (59%) menyatakan setuju, 28 responden (31%) menyatakan netral, 7 responden (0,7%) menyatakan tidak setuju dan 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju
8. Pada item (X1.8) mendapatkan 1 responden (0,1%) menyatakan sangat setuju, 44 responden (50%) menyatakan setuju, 34 responden (38%) menyatakan netral, 9 responden (10%) menyatakan tidak setuju dan 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.6
Variabel Strategi Pemasaran (X2)

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	0	0%	43	48%	37	42%	6	0,6%	0	0%
X2.2	1	0,1%	24	27%	54	61%	8	0,9%	1	0,1%
X2.3	3	0,3%	22	25%	54	61%	9	10%	0	0%
X2.4	2	0,2%	54	61%	26	29%	6	0,6%	0	0%
X2.5	1	0,1%	53	60%	30	34%	4	0,4%	0	0%
X2.6	0	0%	59	67%	25	28%	4	0,4%	0	0%

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.6, dapat diuraikan beberapa pernyataan yaitu sebagai berikut:

1. pada item (X2.1) mendapatkan respon sebanyak 0 responden (0%) menyatakan sangat setuju, 43 responden (48%) menyatakan setuju, 37

responden (42%) menyatakan netral, 6 responden (0,6%) menyatakan tidak setuju dan 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju.

2. pada item (X2.) mendapatkan respon sebanyak 1 responden (0,1%) menyatakan sangat setuju, 24 responden (27%) menyatakan setuju, 54 responden (61%) menyatakan netral, 8 responden (0,9%) menyatakan tidak setuju dan 1 responden (0,1%) menyatakan sangat tidak setuju.
3. pada item (X2.3) mendapatkan respon sebanyak 3 responden (0,3%) menyatakan sangat setuju, 22 responden (25%) menyatakan setuju, 54 responden (61%) menyatakan netral, 9 responden (10%) menyatakan tidak setuju dan 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju.
4. pada item (X2.4) mendapatkan respon sebanyak 2 responden (0,2%) menyatakan sangat setuju, 54 responden (61%) menyatakan setuju, 26 responden (29%) menyatakan netral, 6 responden (0,6%) menyatakan tidak setuju dan 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju.
5. pada item (X2.5) mendapatkan respon sebanyak 1 responden (0,1%) menyatakan sangat setuju, 53 responden (60%) menyatakan setuju, 30 responden (34%) menyatakan netral, 4 responden (0,4%) menyatakan tidak setuju dan 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju.
6. pada item (X2.6) mendapatkan respon sebanyak 0 responden (0%) menyatakan sangat setuju, 59 responden (67%) menyatakan setuju, 25 responden (28%) menyatakan netral, 4 responden (0,4%) menyatakan tidak setuju dan 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.7
Data deskripsi variabel Modal Usaha

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	0	0%	45	51%	39	44%	6	0,6%	0	0%
X3.2	0	0%	44	50%	38	43%	6	0,6%	0	0%
X3.3	0	0%	50	56%	35	39%	3	0,3%	0	0%

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diuraikan beberapa pernyataan yaitu sebagai berikut.:

1. pada item (X3.1) mendapatkan respon sebanyak 0 responden (0%) menyatakan sangat setuju, 45 responden (51%) menyatakan setuju, 39 responden (44%) menyatakan netral, 6 responden (0,6%) menyatakan tidak setuju dan 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju.
2. pada item (X3.2) mendapatkan respon sebanyak 0 responden (0%) menyatakan sangat setuju, 44 responden (50%) menyatakan setuju, 38 responden (43%) menyatakan netral, 6 responden (0,6%) menyatakan tidak setuju dan 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju.
3. pada item (X3.3) mendapatkan respon sebanyak 0 responden (0%) menyatakan sangat setuju, 50 responden (56%) menyatakan setuju, 35 responden (39%) menyatakan netral, 3 responden (0,3%) menyatakan tidak setuju dan 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.8
Variabel Pengembangan Usaha (Y)

Item	SS	S	N	TS	STS
------	----	---	---	----	-----

	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	2	0,2%	42	47%	35	39%	8	0,9%	1	0,1%
Y.2	1	0,1%	23	26%	54	61%	9	10%	1	0,1%
Y.3	1	0,1%	54	61%	29	32%	4	0,4%	0	0%
Y.4	3	0,3%	44	50%	35	39%	6	0,6%	0	0%

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diuraikan beberapa pernyataan yaitu sebagai berikut,:

1. pada item (Y1) mendapatkan respon sebanyak 2 responden (0,2%) menyatakan sangat setuju, 42 responden (47%) menyatakan setuju, 35 responden (39%) menyatakan netral, 8 responden (0,9%) menyatakan tidak setuju dan 1 responden (0,1%) menyatakan sangat tidak setuju.
2. pada item (Y2) mendapatkan respon sebanyak 1 responden (0,1%) menyatakan sangat setuju, 23 responden (26%) menyatakan setuju, 54 responden (61%) menyatakan netral, 9 responden (10%) menyatakan tidak setuju dan 1 responden (0,1%) menyatakan sangat tidak setuju.
3. pada item (Y3) mendapatkan respon sebanyak 1 responden (0,1%) menyatakan sangat setuju, 54 responden (61%) menyatakan setuju, 29 responden (32%) menyatakan netral, 4 responden (0,4%) menyatakan tidak setuju dan 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju.

4. pada item (Y4) mendapatkan respon sebanyak 3 responden (0,3%) menyatakan sangat setuju, 44 responden (50%) menyatakan setuju, 35 responden (39%) menyatakan netral, 6 responden (0,6%) menyatakan tidak setuju dan 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju.

D. Hasil Analisis Data

1. Uji kualitas Data

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir-butir kuesioner menggunakan metode Pearson's Product Moment Correlation. Suatu data dapat dikatakan valid ketika r-hitung lebih besar daripada r-tabel. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 88 responden. Dari jumlah responden tersebut, dapat diketahui besarnya r-tabel adalah 0,209 ($df = n - 2 = 88 - 2 = 86$) dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Jadi, data dikatakan valid ketika nilai r-hitung pada *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,209. Berikut hasil uji validitas dari masing-masing variabel :

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Karakteristik Wirausaha

No Item	<i>Corrected ItemTotal Correlation</i>	<i>r-tabel</i>	Keterangan
X1.1	0,770	0,209	Valid
X1.2	0,521	0,209	Valid

X1.3	0,720	0, 209	Valid
X1.4	0,666	0, 209	Valid
X1.5	0,496	0, 209	Valid
X1.6	0,588	0, 209	Valid
X1.7	0,595	0, 209	Valid
X1.8	0,558	0, 209	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa *r-hitung* lebih besar dari *r-tabel*. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari instrumen Karakteristik Wirausaha (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan nilai *r-hitung* pada *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari *r-tabel* yaitu 0,209

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Strategi Pemasaran (X2)

No Item	<i>Corrected ItemTotal Correlation</i>	<i>r-tabel</i>	Keterangan
X2.1	0,680	0, 209	Valid
X2.2	0,263	0, 209	Valid
X2.3	0,532	0, 209	Valid
X2.4	0,454	0, 209	Valid
X2.5	0,420	0, 209	Valid

X2.6	0,536	0,209	Valid
------	-------	-------	-------

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa *r-hitung* lebih besar dari *r-tabel*. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari instrumen Strategi Pemasaran (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan nilai *r-hitung* pada *Corrected ItemTotal Correlation* lebih besar dari *r-tabel* yaitu 0,209.

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Variabel Modal Usaha (X3)

No Item	<i>Corrected ItemTotal Correlation</i>	<i>r-tabel</i>	Keterangan
X2.1	0,693	0,209	Valid
X2.2	0,404	0,209	Valid
X2.3	0,469	0,209	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa *r-hitung* lebih besar dari *r-tabel*. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari instrumen Modal Usaha (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan nilai *r-hitung* pada *Corrected Item Total Correlation* lebih besar dari *r-tabel* yaitu 0,209.

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Variabel Perkembangan Usaha (Y)

No Item	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	<i>r-tabel</i>	Keterangan
Y1	0,512	0, 209	Valid
Y2	0,236	0, 209	Valid
Y3	0,657	0, 209	Valid
Y4	0,315	0, 209	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa *r-hitung* lebih besar dari *r-tabel*. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari instrumen Perkembangan Usaha (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan nilai *r-hitung* pada *Corrected Item Total Correlation* lebih besar dari *r-tabel* yaitu 0,209.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperluka untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan realibilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1. Triton sebagaimana di kutip oleh Agus Eko Sujianto mengemukakan bahwa skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat di interprestasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 sampai dengan 0,20 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 sampai dengan 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,41 sampai denngna 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 sampai denngna 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 sampai denngna 1,00 berarti sangat reliabel

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Cronbach`s Alpha	Keterangan
Karakteristik wirausaha (X1)	0,764	Reliable
Strategi pemasaran (X2)	0,705	Reliable
Modal usaha (X3)	0,706	Reliable
Perkembangan usaha (X4)	0,754	Reliable

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,76 untuk variabel Karakteristik Wirausaha (X1) 0,70 untuk variabel Strategi Pemasaran (X2), 0,70 untuk variabel Modal Usaha dan 0,75 untuk variabel Perkembangan Usaha. Dari masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan

bahwa instrumen dinyatakan *Reliable*. Dengan demikian, instrumen penelitian tersebut memiliki hasil pengukuran yang konsisten.

2. Uji asumsi klasik

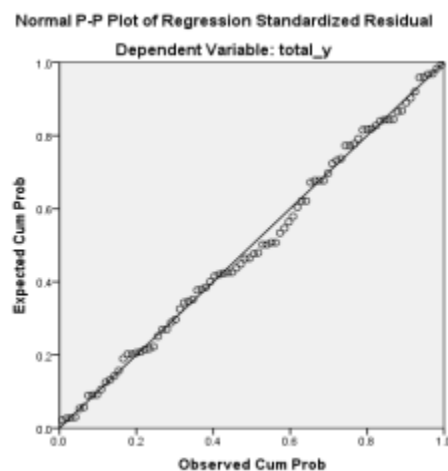
Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat dipergunakan untuk mencari peramalan, maka akan dilakukan pengujian normalitas data, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa residual tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Probability Plot, model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal.

Gambar 4.1

Normal P-P Plot of regression standardized



Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa plotting mengikuti garis diagonal sehingga variabel karakteristik wirausaha (X1), strategi pemasaran (X2) dan modal usaha (X3) dan perkembangan usaha (Y) dapat dikatakan berdistribusi normal.

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas merupakan bentuk pengujian yang menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai VIF (Variance Inflation Factor) dengan angka 10. Jika nilai VIF < 10 atau memiliki Tolerance > 0,1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients²		
Model	Collinearity statistic	
	Tolerance	VIF
Karakteristik Wirausaha (X1)	0,388	2.575
Strategi Pemasaran (X2)	0,460	2.174
Modal Usaha (X3)	0,485	2.060

Sumber : Data primer diolah SPSS 20, 2020

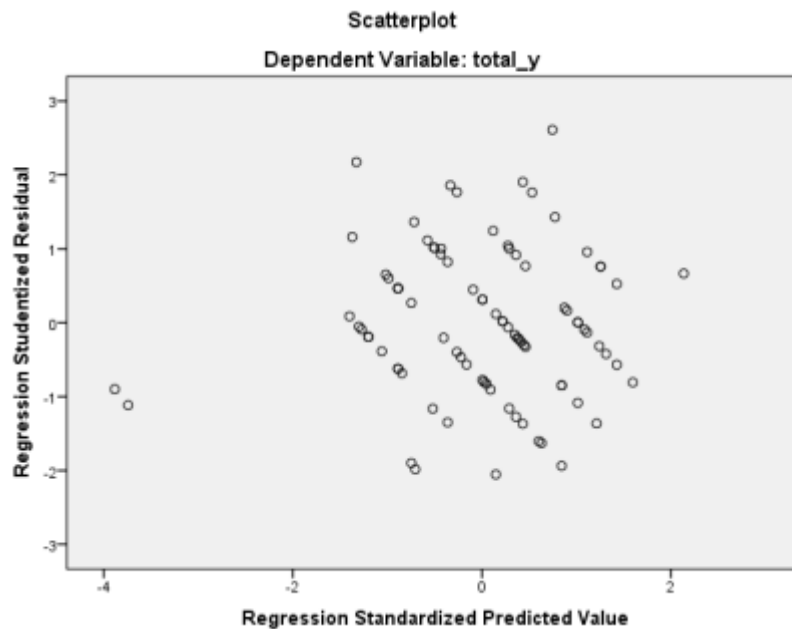
Dari hasil analisis diatas, dapat diketahui bahwa nilai Tolerance $0,388 > 0,1$ serta nilai VIF $2.575 < 10$ (variabel Karakteristik Wirausaha). Nilai Tolerance $0,460 > 0,1$ serta nilai VIF $2,174 < 10$ (variabel Strategi Pemasaran). Nilai Tolerance $0,485 > 0,1$ serta nilai VIF $2.060 < 10$ (variabel Modal Usaha). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada masing-masing variabel

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama maka disebut terjadi homoskedastisitas, dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut tidak heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model, dapat dilihat dari pola gambar scatterplot. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika penyebaran titik-titik data tidak berpola, titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

Gambar 4.2

Hasil Uji Heterokedastisitas



Dari gambar Scatterplot diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak. Titik-titik data juga tidak mengumpul hanya diatas dan dibawah saja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (karakteristik wirausaha, strategi pemasaran dan modal usaha) terhadap variabel dependen (pengembangan usaha). Adapun hasil dari pengolahan data dengan menggunakan SPSS 20 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficient ²					
Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std.Error	Beta		
(Constan)	1.633	.979		1.668	.009
Karakteristik Wirausaha	.217	.051	.432	4.226	.000
Strategi Pemasaran	.307	.062	.467	4.969	.000
Modal Usaha	.233	.085	.430	5.030	.003

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji di atas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1.633 + 0,217 X_1 + 0,307 X_2 + 0,233 X_3 + c$$

Berdasarkan hasil persamaan diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Kontanta $\alpha = 1.633$

Nilai konstanta sebesar 1.633 menunjukkan bahwa nilai variabel Karakteristik Wirausaha (X_1), Strategi Pemasaran (X_2), dan Modal Usaha (X_3) dalam keadaan konstanta

(tetap), maka nilai Pengembangan Usaha (Y) sebesar 1.633 satuan.

b. Koefisien regresi karakteristik wirausaha (X1)

Nilai koefisien regresi modal (X1) sebesar 0,217 menunjukkan setiap peningkatan karakteristik wirausaha 1 satuan, maka akan meningkatkan pengembangan usaha sebesar 0,217 satuan dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara karakteristik wirausaha terhadap pengembangan usaha. Semakin tinggi peningkatan karakteristik wirausaha maka akan semakin tinggi pula pengembangan usaha.

c. Koefisien regresi Strategi Pemasaran (X2) 0,307

Koefisien regresi strategi pemasaran (X2) sebesar 0,307 menunjukkan setiap peningkatan strategi pemasaran 1 satuan akan meningkatkan pengembangan usaha sebesar 0,307 satuan dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara strategi pemasaran terhadap pengembangan usaha. Semakin bertambah strategi pemasaran maka akan semakin tinggi pula pengembangan usaha.

d. Koefisien regresi modal usaha (X3) 0,233

Nilai koefisien regresi modal (X3) sebesar 0,233 menunjukkan setiap peningkatan modal 1 satuan, maka akan meningkatkan pengembangan usaha sebesar 0,233 satuan dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara modal usaha terhadap pengembangan usaha. Semakin tinggi peningkatan modal usaha maka akan semakin tinggi pula pengembangan usaha.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (uji parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial atau secara individu antara Karakteristik Wirausaha (X1) terhadap Pengembangan Usaha (Y), Strategi Pemasaran (X2) terhadap Pengembangan Usaha (Y) dan Modal Usaha (X3) terhadap Pengembangan Usaha (Y). Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

1) Jika $Sig < 0,05$ maka hipotesis teruji

Jika $Sig > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji

2) Menggunakan t-hitung dan t-tabel

Jika t-hitung $>$ t-tabel maka hipotesis teruji

Jika t-hitung $<$ t-tabel maka hipotesis tidak teruji

Tabel 4.16
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients²					
Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std.Error	Beta		
(Constan)	1.633	.979		1.668	.009
Karakteristik Wirausaha	.217	.051	.432	4.226	.000
Strategi Pemasaran	.307	.062	.467	4.969	.000
Modal Usaha	.233	.085	.430	5.030	.003

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

a) Variabel Karakteristik Wirausaha (X1)

Tabel Coefficient di atas diperoleh nilai t-hitung untuk variabel Karakteristik wirausaha adalah 4.226 dengan nilai Sig. 0,000. Sementara nilai t-tabel dengan taraf signifikansi 0,05 dan $df = n - k = 88 - 4 = 84$, diperoleh 1,988. Nilai Sig. $0,000 < 0,05$ yang berarti signifikan. Dalam penelitian ini $t\text{-hitung} = 4.226 > 1,988$ t-tabel maka hipotesis teruji. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pengembangan Usaha.

b) Variabel Strategi Pemasaran

Tabel Coefficient di atas diperoleh nilai t-hitung untuk variabel Strategi Pemasaran adalah 4.969 dengan nilai Sig. 0,000. Sementara nilai t-tabel dengan taraf signifikansi 0,05 dan $df = n - k = 88 - 4 = 84$, diperoleh 1,988. Nilai Sig. $0,000 < 0,05$ yang berarti signifikan. Dalam penelitian ini $t\text{-hitung} = 4.969 > 1,988 = t\text{-tabel}$ maka hipotesis teruji. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Strategi Pemasaran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pengembangan Usaha.

c) Variabel Modal Usaha

Tabel Coefficient di atas diperoleh nilai t-hitung untuk variabel modal usaha adalah 5.030 dengan nilai Sig. 0,003. Sementara nilai t-tabel dengan taraf signifikansi 0,05 dan $df = n - k = 88 - 4 = 84$, diperoleh 1,988. Nilai Sig. $0,003 < 0,05$ yang berarti signifikan. Dalam penelitian ini $t\text{-hitung} = 5.030 > 1,988 = t\text{-tabel}$ maka hipotesis teruji. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pengembangan Usaha.

b. Uji F (simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, Uji F (uji simultan) digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan atau bersama-sama variabel Karakteristik Wirausaha (X1), Strategi Pemasaran (X2), dan Modal Usaha (X3) terhadap Pengembangan

Usaha (Y). Kriteria pengujian simultan yaitu jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil pengujiannya sebagai berikut :

Tabel 4.17
Hasil Uji F (simultan)

ANOVA						
Model		Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	141.243	3	47.081	54.119	.000 ^b
1	Residual	73.076	84	.870		
	Total	214.318	87			

- a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha
- b. Predictors: (Constant), Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020.

Dalam tabel ANOVA diatas nilai F-hitung sebesar 54.119. Nilai F-tabel dengan taraf signifikansi 0,05 dengan $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$ dan $df_2 = n-k = 88 - 4 = 84$, diperoleh sebesar 2,71, dan nilai Sig. sebesar 0,000. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($54.119 > 2,71$) dan nilai Sig. $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka dapat diambil kesimpulan bahwa, Karakteristik Wirausaha Strategi

Pemasaran dan Modal Usaha berpengaruh secara simultan terhadap Pengembangan Usaha.

5. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil analisis koefisien determinasi.

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R-Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.812 ^a	.659	.647	.933

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 20 ,2020

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.21 diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,647 artinya 64,7% variabel dependen (Pengembangan Usaha) dipengaruhi oleh variabel independen yang terdiri dari, Karakteristik Wirausaha Strategi Pemasaran dan Modal Usaha. Sedangkan sisanya 35,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian.